

# PELAKSANAAN MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PAI SISWA DI SD NURUL AMIN ISLAMIC SCHOOL BEKASI

Susilawati<sup>1</sup>, Ferianto<sup>2</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia<sup>1,2</sup>  
[Susilawatii916@gmail.com](mailto:Susilawatii916@gmail.com)<sup>1</sup>, [ferianto@fai.unsika.ac.id](mailto:ferianto@fai.unsika.ac.id)<sup>2</sup>

---

## Abstract

Received:  
Revised:  
Accepted:

This study aims to determine the description of the management of facilities and infrastructure carried out at SD Nurul Amin Islamic School Bekasi in order to increase the effectiveness of students' Pai learning. This method uses qualitative research. That is to describe descriptively the implementation of facilities and infrastructure management in increasing the effectiveness of Pai learning at SD Nurul Amin Islamic School Bekasi. Data collection techniques are by observation and interviews. Management facilities and infrastructure in learning pie must be managed properly. Because if the management is right, it will result in the effectiveness of Pai learning. The management of facilities and infrastructure carried out at SD Nurul Amin Islamic School Bekasi such as planning for facilities and infrastructure, procurement, storage, distribution, maintenance and rehabilitation of facilities and infrastructure are carried out properly and appropriately. With the precise implementation of facilities and infrastructure management at SD Nurul Amin Islamic School Bekasi, Pai learning runs effectively so that student scores can increase and students can also compete with students in other schools by participating in several competitions such as calligraphy, memorizing the Qur'an and speeches.

**Keywords:** Keywords: Management, facilities and infrastructure, Pai learning,

(\*) Corresponding Author: Susilawati, [Susilawatii916@gmail.com](mailto:Susilawatii916@gmail.com), 081287008065

**How to Cite:** Kerawang (2023). ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI

---

## PENDAHULUAN

Efektivitas pembelajaran PAI di sekolah salah satunya dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang tersedia di setiap sekolah. Sarana dan prasarana yang lengkap akan membantu tercapainya tujuan pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana adalah hal yang penting untuk diperhatikan oleh setiap sekolah. Oleh sebab itu sekolah secara bersama-sama agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI dengan memperhatikan dan memperbaiki manajemen sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

Untuk mewujudkan potensi diri yang dimiliki setiap individu yang dinyatakan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara (Sanjaya, 2018) pembelajaran PAI berperan penting dalam mengembangkan kepribadian diri peserta didik. Menurut (Muhaimin, 2001) Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta berakhlak mulia

dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan dalam undang-undang tentang sistem pendidikan maka jelas, sekolah harus dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Pai di setiap kelas.

Ayu Wulandari, dari universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014, dengan judul "Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pai siswa di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura tahun ajaran 2013/2014" penelitian ini membahas kegiatan manajemen sarana dan prasarana yang dilaksanakan di sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pai. Melalui proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan Hasil nilai harian mata pelajaran Agama Islam tahun ajaran 2013/2014 mengalami peningkatan. Dari semua proses manajemen sarana dan prasarana fisik dan non fisik, serta tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat dihasilkan peningkatan kualitas belajar PAI siswa meliputi: Hasil perlombaan bidang keagamaan meliputi: lomba kaligrafi, lomba adzan, dan lomba Tahfidz Surat Pendek. dan Hasil nilai harian PAI siswa selama proses pembelajaran meningkat.

Berdasarkan penelitian di atas dapat dilihat bahwa dengan adanya manajemen sarana dan prasarana yang baik akan menghasilkan peningkatan kualitas pembelajaran Pai karena adanya efektivitas selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga disampaikan oleh (Matin & Fuad, 2016) Kelengkapan sarana dan prasarana sekolah serta optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana, dapat mempengaruhi keberhasilan program pembelajaran yang telah ditetapkan sekolah.

SD Nurul Amin Islamic School merupakan lembaga pendidikan yang terletak di kecamatan Serang baru kabupaten Bekasi. Sebuah lembaga pendidikan yang berusaha menyiapkan generasi yang unggul dalam bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT berprestasi dalam ilmu pengetahuan dan berkarakter sesuai dengan ajaran Islam. SD Nurul Islamic School Bekasi juga memiliki misi salah satunya yaitu Mewujudkan pelayanan pendidikan secara optimal dan profesional. Oleh sebab itu SD Nurul Amin Islamic School sangat baik dalam pengelolaan sarana dan prasarana, karena itu merupakan bentuk dari misi yang ada di sekolah SD Nurul Amin Islamic School Bekasi. Adapun proses pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana di SD Nurul Amin Islamic School Bekasi yaitu proses perencanaan sarana dan prasarana, pengadaan sarana dan prasarana, penyimpanan, penyaluran, pemeliharaan dan rehabilitas.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana di SD Nurul Amin Islamic School Bekasi yang dapat meningkatkan efektifitas siswa dalam pembelajaran Pai. Fokus penelitian ini adalah bagaimana sekolah mengelola sarana dan prasarana yang ada di sekolah sehingga menghasilkan efektifitas pembelajaran. Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana di SD Nurul Amin Islamic School Bekasi.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif. Peneliti mencari dan memperoleh data sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Data yang diperoleh berupa data deskriptif yaitu data yang menggambarkan pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pai. Alasan peneliti dalam memilih sasaran penelitian dikarenakan sekolah tersebut telah banyak menghasilkan siswa yang berprestasi baik dalam bidang agama maupun bidang umum. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pai siswa di SD Nurul Amin Islamic School Bekasi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu observasi dan wawancara kepada tenaga pendidik di SD Nurul Amin Islamic School Bekasi. Wawancara dilakukan untuk mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana di sekolah SD Nurul Amin Islamic School Bekasi. Sedangkan observasi dilakukan untuk melihat bagaimana manajemen sarana dan prasarana itu dilaksanakan. Adapun teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor penyebab berhasilnya suatu tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana menjadi penunjang proses pembelajaran mengajar. Dengan adanya manajemen sarana dan prasarana yang baik maka pengelolaan pendidikan akan terkelola dengan baik dan terorganisir.

Pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan, diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik” ( Undang-Undang RI Tahun 2003). Juga Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII pasal 42 ayat 1 dan 2 : Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi : perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Dari setiap satuan pendidikan meliputi : lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantin, tempat berolahraga dan tempat beribadah, tempat bermain, tempat rekreasi, dan ruang tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.(PP RI Tahun 2005)

Manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/material bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah (Rohiat, 2006). Menurut Sobri (2009) dalam jurnal (Nurbaiti, 2015) Manajemen sarana dan prasarana dibutuhkan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar. Manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai kegiatan menata, mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan dan penyaluran, pendayagunaan, pemeliharaan, penginventarisan dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah serta tepat guna dan tepat sasaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan di SD Nurul Amin Islamic School Bekasi berjalan sangat baik. Dalam menjalankan tugas manajemen tersebut proses perencanaan sarana dan prasarana, pengadaan, penyimpanan, penyaluran, pemeliharaan dan rehabilitas semua warga sekolah bekerja sama dalam menjalankan tugas manajemen tersebut.

### **Perencanaan sarana dan prasarana**

Sebagaimana manajemen sarana dan prasarana yang dilaksanakan di SD Nurul Amin Islamic School Bekasi, bahwa manajemen perencanaan sarana dan prasarana

dilakukan dengan guru Pai membuat RPP sebelum pembelajaran, sarana dan prasarana disesuaikan dengan materi pembelajaran dimana guru Pai juga harus menyiapkan bahan apa saja yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran. Contoh perencanaan sarana dan prasarana seperti guru menyiapkan proyektor dalam materi sejarah untuk menampilkan video yang kemudian guru Pai menggunakan metode story telling agar siswa dapat berdiskusi mengenai video tersebut. Metode dan alat itu yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran pai di SD Nurul Amin Islamic School Bekasi.

Menurut Syaefrudin dalam (Junaidi, 2011) perencanaan dipandang penting dan diperlukan bagi suatu organisasi, yaitu adanya perencanaan diharapkan tumbuhnya suatu pengarahan kegiatan, adanya pedoman bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ditujukan pada pencapaian tujuan. Perencanaan merupakan proses awal yang harus dipersiapkan untuk menuju proses selanjutnya. Perencanaan yang baik akan menghasilkan hasil akhir yang baik.

#### **Pengadaan sarana dan prasarana**

Pengadaan merupakan suatu proses kegiatan yang menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan, dengan tujuan untuk menunjang proses pendidikan agar berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pendidikan (Fathurrochman et al., 2021).

Dengan adanya perencanaan ini SD Nurul Amin Islamic School Bekasi dapat melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana dengan efektif sesuai dengan kebutuhan guru pai. Pengadaan tersebut bisa membeli, menyewa dan bisa melalui kreativitas siswa. Contohnya seperti mewarnai portofolio kaligrafi yang disediakan oleh sekolah kemudian diwarnai oleh siswa yang kemudian ditempel di dinding kelas. Siswa diberi kebebasan untuk berkreasi selama pembelajaran.

#### **Penyimpanan sarana dan prasarana**

Selain itu, penyimpanan sarana dan prasarana di SD Nurul Amin Islamic School Bekasi juga sangat terawat, di sekolah disediakan lemari-lemari khusus untuk penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan. Dalam pemeliharaan, ada empat macam pemeliharaan apabila ditinjau dari sifatnya, yaitu: (1) pemeliharaan yang bersifat pengecekan; (2) bersifat pencegahan; (3) bersifat perbaikan ringan; (4) bersifat perbaikan berat apabila ditinjau dari waktu perbaikannya, ada dua macam, yaitu: (a) pemeliharaan sehari-hari (menyapu, mengepel lantai, dan sebagainya), (b) pemeliharaan berkala (pengontrolan genting, pengapuran tembok, dan sebagainya), kegiatan pemeliharaan dilakukan agar setiap sarana dan prasarana pendidikan selalu siap pakai dalam proses/kegiatan belajar mengajar (Boko, 2020).

#### **Penyaluran sarana dan prasarana**

Penyaluran sarana dan prasarana yang dilaksanakan di SD Nurul Amin Islamic School Bekasi yaitu atas persetujuan kepala sekolah. Penyaluran ini sangat berjalan efektif, Adapun penyaluran sarana dan prasarana nya yaitu dengan diskusi oleh semua tenaga pendidik ketika rapat berlangsung. Jadi semua tenaga pendidik dapat memberikan pendapat dalam hal sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **Pemeliharaan sarana dan prasarana**

Pemeliharaan sarana dan prasarana SD Nurul Amin Islamic School Bekasi juga terlihat sangat baik, semua warga sekolah bekerjasama untuk merawat barang-barang di sekolah. Sebagaimana yang dikatakan Ary H. Gunawan dalam (Minarti, 2011).

menyatakan bahwa agar setiap barang yang kita miliki senantiasa dapat berfungsi dan digunakan dengan lancar tanpa banyak menimbulkan gangguan/hambatan.

### **Rehabilitas sarana dan prasarana**

Rehabilitas dan prasarana merupakan kegiatan memperbaiki barang yang sudah rusak yang dapat digunakan kembali. Guru Pai SD Nurul Amin Islamic School Bekasi harus segera melaporkan ketika ada sarana dan prasarana yang perlu diperbaiki, karena barang yang rusak dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang mana semua itu harus dihindari agar peserta didik nyaman selama proses pembelajaran.

Untuk Meningkatkan efektivitas pembelajaran Pai, sarana dan prasarana di sekolah harus dapat mendukungnya, karena semakin lengkap sarana dan prasarana di sekolah maka semakin baik proses pembelajaran di sekolah. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana sekolah sudah tentu mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan kata lain proses pelaksanaan pendidikan di sekolah dan permasalahan pembelajaran bukan hanya dihadapi oleh guru yang bersangkutan, tetapi didukung pula oleh keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan (Megasari, 2020). Selain itu manajemen sarana dan prasarana juga harus berjalan dengan efektif dan efisien.

Sekolah harus dapat menjalankan manajemen dengan baik. Sebagaimana manajemen sarana dan prasarana yang dilaksanakan di SD Nurul Amin Islamic School Bekasi yang telah dipaparkan di atas. Pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana di SD Nurul Amin Islamic School dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran Pai siswa, dimana diketahui dengan adanya manajemen tersebut nilai Pai siswa dapat meningkat, dan juga siswa dapat bersaing dengan siswa di sekolah lain dengan mengikuti perlombaan seperti kaligrafi, hafalan Qur'an, pidato dan lain sebagainya. Hal ini juga didukung dengan adanya ekstrakurikuler yang ada di SD Nurul Amin Islamic School Bekasi seperti Tahfidz klub, klub bahasa Arab dan Hadroh.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Boko, A. Y. (2020). Perencanaan Sarana dan Prasarana (Sapras) Sekolah. *JUPEK: Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 44–5.
- Fathurrochman, I., Siswanto, Anggraeni, R., & Kumar, K. S. (2021). Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang mutu pembelajaran di SDN Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawes. *Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, XIII, No 1.
- Junaidi. (2011). *Desain Pengembangan Mutu Madrasah (Konsep Rancangan Pengembangan Sekolah)*. PT. Teras.
- Matin, & Fuad. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan konsep dan aplikasi*. Rajagrafindo Persada.
- Megasari, R. (2020). peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2 (1), 636.
- Minarti. (2011). *Manajemen Sekolah (Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri)*. PT. Ar-Ruzz Media.
- Muhaimin. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurbaiti. (2015). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9 Nomor 4.
- Rohiat. (2006). *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Refika Aditama.

Sanjaya, W. (2018). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* (10th ed.). Kencana.